

## Paparan tentang ITB pada Tahun 2025

Disampaikan sebagai salah satu syarat dalam Tahap II

Proses Pencalonan Rektor ITB 2020-2025

Oleh: **Dwi Larso**

---

### *Bersama dan Cepat untuk ITB Sejahtera, Terpandang di Dunia, dan menjadi Kebanggaan Indonesia*

Gambaran saya tentang ITB pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- I. Pada tahun 2025 ITB adalah institusi yang SEJAHTERA dimana seluruh sivitas akademika: profesor/dosen dan mahasiswa, termasuk tenaga kependidikan mampu hidup dalam keadaan bahagia lahir dan batin, mampu berkegiatan dan berkarya maksimal untuk masa depannya dan demi pengabdian pada masyarakat dan bangsa Indonesia. Dengan ITB yang SEJAHTERA ini, kita punya harapan besar bahwa ITB mampu memainkan perannya sebagai salah satu motor bagi peningkatan kesejahteraan bangsa dan dunia sesuai Visi dan Misi ITB yang tercantum dalam Statuta dan RENIP ITB.

Gambaran kesejahteraan ini harus menjamin semua PUTRA-PUTRI TERBAIK BANGSA ini mampu lulus dari ITB dan mampu mengembangkan karakter, kemampuan, ketrampilan, dan pengetahuannya secara maksimal selama menjadi mahasiswa ITB dan setelahnya. Lulusan ITB ini harus menjadi pemimpin-pemimpin bangsa masa depan yang hebat: sehat jiwa raga, berwawasan luas, luwes dalam pergaulan, mampu bekerja sama, pantang menyerah, berpikiran positif, dan berkepribadian unggul lainnya.

Kesejahteraan profesor/dosen dan tenaga kependidikan ditingkatkan secara berarti. Mereka ini adalah motor ITB yang berkarya dan menghabiskan hampir seluruh masa produktifnya di ITB, sudah seharusnya institusi menjamin kehidupan mereka dan keluarganya selama dan setelah mereka berkarya di

ITB. Perumahan bagi profesor/dosen, terutama dosen muda, pensiunan, tunjangan hari tua, peningkatan gaji, asuransi kesehatan, dll adalah beberapa contoh yang akan dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan profesor/dosen dan tenaga kependidikan.

- II. ITB menjadi Universitas Riset Kelas Dunia (*World Class Research University*) yang terpadang di kancah internasional serta mengabdikan pada kepentingan bangsa dan kemanusiaan. Statuta ITB Pasal 5 (1) menyatakan:

*ITB merupakan **universitas penelitian** yang mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, ilmu sosial, serta ilmu humaniora dan yang diakui dunia untuk memajukan dan mewujudkan bangsa yang kuat, bersatu, berdaulat, bermartabat dan sejahtera.*

Pada tahun 2025 ITB memiliki jumlah mahasiswa Program Pasca Sarjana (Master dan Doktor) yang jauh lebih besar (2:1) dari mahasiswa Program Sarjana. Kualitas pendidikan Pasca Sarjana harus berkelas dunia didukung kerjasama dengan berbagai universitas dan lembaga penelitian terpadang di dunia. Kerjasama pendidikan dengan universitas terpadang di dunia dalam bentuk program internasional ditingkatkan secara masif

Pada tahun 2025 ITB harus mampu berada di antara 100-150 universitas unggul di dunia (ranking versi *QS World*). Untuk itu, pada tahun 2023 ITB harus mampu mencapai ranking 200 (versi *QS World*). Peningkatan ini bukanlah tujuan akhir dan segala-galanya, namun hanyalah salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan di ITB demi memenuhi Visi dan Misi sesuai Statuta ITB. Esensi pendidikan dan peningkatan peran sebagai universitas penelitian demi memajukan bangsa dan kemanusiaan adalah tetap yang utama.

Untuk mencapai kondisi terbaik pada tahun 2025, maka dana, fasilitas, dan sumber daya riset harus ditingkatkan. Organisasi dan pengelolaan riset harus dipertajam. Direncanakan dana riset meningkat minimal 50% setiap tahunnya. Dilakukan peningkatan fasilitas dan peralatan baru bagi Pusat Riset dan Laboratoria, termasuk kerjasama dengan dunia industri (setidaknya dengan TOP 50 Perusahaan Nasional) dan lembaga penelitian. Organisasi dan

pengelolaan riset antara Lembaga Penelitian, Pusat Riset, Laboratoria, dan Kelompok Keahlian harus ditata dan disederhanakan sehingga jelas kepemimpinan dan tanggung jawab pencapaian kinerjanya sebagai tulang punggung kegiatan penelitian di ITB. Kegiatan penelitian antar disiplin ilmu sangat didorong demi memecahkan masalah yang makin kompleks.

Universitas kelas dunia menuntut struktur organisasi yang ramping dan lincah. Pendelegasian kewenangan yang lebih luas diberikan di level Fakultas/Sekolah, dimana para Dekan menjadi ujung tombak organisasi untuk bahu-membahu bergerak bersama memajukan ITB. Dengan struktur seperti ini maka pengambilan keputusan akan efisien dan responsif terhadap berbagai perubahan yang terjadi sehingga mampu dengan cepat menangkap berbagai peluang yang setiap saat muncul.

- III. Pada tahun 2025 ITB menjadi motor bagi Indonesia untuk menjadi Bangsa Pemenang di bidang Industri Berbasis Teknologi. Hal ini dilakukan di antaranya dengan membangun Pusat-pusat Teknologi (*Techno-Parks*), *R&D Centers*, *Design Centers*, *Business Accelerators*, pemanfaatan dana R&D, dan kerjasama dengan berbagai pihak termasuk industri, entrepreneur, dan pemerintahan. ITB juga harus selalu senafas dengan kemajuan bangsa termasuk memberi solusi atas berbagai permasalahan bangsa seperti peningkatan SDM yang unggul, penciptaan entrepreneur baru, pengangguran dan kemiskinan, kesenjangan sosial, ketimpangan antar wilayah, dll. ITB harus berada di depan, terlibat aktif dalam pemecahan masalah bangsa, misalnya Papua, Ibukota Baru, serta Kebakaran Hutan dan Lahan.
- IV. Pada tahun 2025 ITB memiliki Kampus '*Walini*' sebagai kampus terintegrasi yang berwawasan hijau, tekno, dan artistik. Saya yakin lahan kampus ini bisa dihibahkan sebagai Kampus ITB sebagai hadiah 100 tahun ITB, nanti bulan Juli 2020.

Akhir kata, saya mengajak seluruh insan ITB bergandengan tangan, Bersama bergerak CEPAT untuk ITB Sejahtera, Terpandang di Dunia, dan menjadi Kebanggaan Indonesia. Amin.